

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab yang telah di bahas sebelumnya mengenai pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang dilihat dari beberapa tindakan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran

Pada tahap perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V SDN Gudang Kopi I telah dilakukan melalui beberapa langkah yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan menggunakan media *Mock Up* untuk materi kenampakan alam dan buatan, mempersiapkan media pembelajaran yaitu penggunaan media *Mock Up* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya untuk peningkatan hasil belajar, mempersiapkan materi mengenai kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan media *Mock Up*, mempersiapkan LKS untuk di diskusikan untuk setiap kelompok, mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, LKS dan lembar tes hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan yang telah ditentukan.

Di dalam tahap perencanaan, kegiatan yang terpenting adalah peneliti mempersiapkan media pembelajaran yaitu media *Mock Up* sebagai perwujudan pembelajaran dari penggunaan *Mock Up* materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang . Selanjutnya hal yang penting pada tahap ini adalah pembuatan LKS dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga bisa membantu siswa dalam pembelajaran. Dari LKS ini terjadi perubahan pada perencanaan penelitian ini sebanyak satu kali yaitu pada siklus II yang disertai dengan contoh-contoh sekitar materi yang dipelajari sehingga siswa mampu memahami soal evaluasi pada LKS. Pada tahap perencanaan kinerja guru ini mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Adapun hasil yang diperoleh pada tahap perencanaan pada siklus I dengan materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang dengan perolehan persentase perencanaan persiapan mengajar sebesar 80%, pada siklus II hasil perolehan persentase naik menjadi 100% dan pada siklus III hasil perolehan persentase menjadi 100%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada tahap pelaksanaan kinerja guru dengan penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang terdiri dari tiga siklus. Siklus I dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan pada RPP, pada siklus II tujuan pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I namun pada siklus II ada perubahan yang diperbaiki antara lain pada soal evaluasi dan LKS. Dan pada siklus III terjadi perubahan diantaranya adanya perbaikan pada media pembelajaran *Mock Up*, lalu pada soal evaluasi dan lembar kerja siswa (LKS). Pada tahap pelaksanaan tiap siklus di dalamnya mengembangkan langkah-langkah pembelajaran pada media *Mock Up* hal ini telah disusun berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Maka dalam tiap siklusnya di mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III diperoleh hasil yang selalu selalu meningkat. Ini dikarenakan guru telah melaksanakan pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Adapun hasil perolehan pada siklus I skor yang diperoleh sebesar 66%, pada siklus II setelah diadakannya perbaikan hasil meningkat menjadi 83%, dan pada siklus III yang diperoleh yang memuaskan sebesar 94% dan melebihi dari target yang ditentukan yaitu 85%.

Pada tahap aktivitas siswa adapun aspek yang diamati yaitu mengenai aspek aktif mengamati gambar, responsif diskusi dan kerjasama. Pada awal pembelajaran siswa sangat tidak disiplin dalam pembelajaran, Ini terbukti bahwa diperoleh hasil pada siklus I dari keseluruhan aktivitas siswa hanya mencapai 62%, dilihat dari aspek mengamati gambar ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (17 %), skor 2 (70 %) dan skor 1 (13 %), pada aspek responsif diskusi ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (29 %), skor 2 (42 %) dan skor 1 (2,9 %), dan pada aspek kerjasama ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (22 %), skor 2 (70 %) dan skor 1 (8 %) maka termasuk pada kategori hampir setengahnya siswa dapat menguasai hasil kerja aktifitas siswa, alasannya disebabkan siswa kurang memperhatikan langkah-langkah pengerjaan dalam diskusi sehingga mengalami kegaduhan di dalam kelas. Pada siklus selanjutnya siswa sudah terlihat disiplin dan sedikitnya siswa terlihat aktif ini dapat dilihat dari hasil perolehan pada siklus II dari keseluruhan aktifitas siswa hanya mencapai 77%, dilihat pada Pada aspek aktif mengamati gambar ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (75 %), skor 2 (25 %) dan skor 1 (0 %), Pada aspek responsif diskusi ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (55 %), skor 2 (45 %) dan skor 1 (0 %), dan Pada aspek kerjasama ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (66%), skor 2 (33 %) dan skor 1 (0 %), dan pada siklus berikutnya hasil perolehan meningkat terlihat siswa sudah disiplin dan aktif mau bertanya dan menjawab dalam pembelajaran maupun pada saat diskusi kelompok apalagi guru memberikan *reward*

berupa peralatan tulis dan makan ringan sehingga membuat siswa antusias dan semangat dalam belajar. Adapun hasil perolehan pada siklus III dari keseluruhan aktivitas siswa hasil mencapai 86%. Pada aspek aktif mengamati gambar ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (92 %), skor 2 (8%) dan skor 1 (0 %), pada aspek responsif diskusi ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (70%), skor 2 (30 %) dan skor 1 (0 %), dan pada aspek kerjasama ketercapaian persentase indikator siswa yang memperoleh skor 3 (92%), skor 2 (8 %) dan skor 1 (0 %). Maka dengan demikian hampir seluruh siswa telah mampu menguasai hasil kerja pada aktivitas siswa pada pembelajaran IPS mengenai kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

3. Hasil Belajar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Media *Mock Up*

Berdasarkan hasil pemaparan maka pembelajaran dengan menggunakan media *Mock Up* terbukti berhasil dalam peningkatan hasil belajar siswa, ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan hasil tes belajar siswa dalam setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari persentasi siswa yang tuntas diatas KKM yaitu 72. Pada data awal mencapai 25% dari 6 siswa yang tuntas. Pada siklus I mencapai 54% dari 13 siswa, penyebabnya dikarenakan siswa tidak fokus dalam pembelajaran dan tidak memperhatikan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajarnya kurang baik dan belum mencapai KKM yang ditentukan, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 70% dari 17 siswa yang tuntas dan pada siklus selanjutnya, pada siklus III hasil yang diperoleh mencapai 91% dari 22 siswa yang tuntas maka dapat disimpulkan dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III, sudah mengalami peningkatan melebihi target yang telah ditentukan. Maka dengan demikian hampir seluruh siswa telah mampu menguasai materi yang disampaikan guru dengan baik. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan media *Mock Up* telah mampu mengatasi masalah pada pembelajaran IPS mengenai materi tentang kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang.

Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Mock Up* dari ketiga siklus telah mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Mock Up* pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan mempermudah dalam menjelaskan permasalahan mengenai kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang. Selain itu dapat mempermudah pemahaman siswa sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas ini juga bisa melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan pada siswa diantaranya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, serta menumbuhkan motivasi siswa atau minat siswa dalam belajar.

Maka dengan demikian berdasarkan gambaran diatas yang telah peneliti paparkan telah membuktikan bahwa “ jika pembelajaran mengenai kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang dengan menggunakan media *Mock Up* , maka hasil belajar siswa pada kelas V semester I SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang akan meningkat”.

B. Saran

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Dapat membantu siswa serta menumbuhkan minat siswa dalam belajar IPS khususnya mengenai materi kenampakan alam dan buatan di kelas V SD Negeri Gudang Kopi I yang diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan materi mengenai kenampakan alam dan buatan.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran IPS.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menentukan bahan, media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman, keterampilan siswa dan minat siswa dalam belajar.
 - c. Dapat memberikan pemikiran mengenai bagaimana cara penggunaan media *Mock Up* dalam pembelajaran materi kenampakan alam dan buatan.
3. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
 - b. Dapat memberikan kontribusi pada sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas pengajaran.
 - c. Dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan siswa sehingga prestasi siswa akan meningkat.
4. Manfaat Bagi Peneliti
- a. Menjadi sebuah pengalaman berharga dalam menguji tingkat keberhasilan dengan penggunaan media *Mock Up* pada materi kenampakan alam dan buatan.
 - b. Menjadi sebuah pembelajaran bagi diri sendiri dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran mengenai media *Mock Up* pada materi kenampakan alam dan buatan.
 - c. Membiasakan diri untuk berpikir realistis dalam menemukan pembenaran sehingga dapat menjadi awal pembelajaran bagi peneliti sebagai calon peneliti dalam dunia pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar.